

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian Kualitatif**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana penulis melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berupa gambaran, keadaan, yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai realitas di lapangan.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.<sup>19</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel

---

<sup>19</sup> Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>20</sup> subjek dalam penelitian kualitatif merujuk pada individu, kelompok atau entitas lain yang menjadi sumber data utama. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang relevan, mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan sumber informasi atas apa yang disampaikan oleh tiap kepala rumah tangga atau perwakilan tiap keluarga lokasi penelitian, dan jumlah subjek yang diperlukan 10 keluarga.

## **2. Objek Penelitian**

Objek ini seringkali berupa pengalaman, pola perilaku, hubungan sosial, nilai, norma atau makna yang ada dalam konteks tertentu. Penelitian kualitatif berupaya menggali perspektif subjektif dari individu atau kelompok yang terlibat, dengan pendekatan yang holistik dan terbuka terhadap kompleksitas fenomena yang diteliti. Objek penelitian ini biasanya bersifat dinamis, kontekstual dan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan tempatnya terjadi.

Penelitian jenis ini harus didasarkan pada fakta dan data yang objektif. Peneliti harus menjaga netralitas dan menghindari

---

<sup>20</sup> Wininatin Khamimah, "Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 3 (2021): 30–32.

pengaruh pribadi atau prasangka yang dapat memengaruhi analisis dan interpretasi data yang sedang digali.<sup>21</sup>

Objek penelitian adalah kondisi objek, individu dan situasi yang menjadi target peneliti, dengan kata lain, tujuan penelitian adalah titik fokus penelitian yang menjadi objek penelitian ini terkait dengan rumusan masalah mengenai pengamalan beragama untuk meningkatkan kualitas rumah tangga yang harmonis di Kecamatan Banjarmasin Timur.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian peneliti kali ini tepatnya berada di Kecamatan Banjarmasin Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi kepada dua golongan yaitu primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah yang diteliti. Yaitu mengenai pengamalan beragama untuk meningkatkan kualitas rumah tangga yang harmonis di Kecamatan Banjarmasin Timur yang meliputi 10 kepala rumah

---

<sup>21</sup> Nurdyansyah Nashrullah, Mochamad Fahyuni, Eni Fariyatul Nurdyansyah dan Rahmania Sri Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023.

tangga dalam pengamalan beragamanya dikeluarga agar tercipta rumah tangga yang harmonis.

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh dari buku/dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, seperti buku tentang pernikahan, informasi tentang rumah tangga yang harmonis, gambaran umum lokasi penelitian, data beberapa rumah tangga di beberapa kepala keluarga di Kecamatan Banjarmasin Timur.

## **2. Sumber Data**

- a. Informan kunci, orang yang memberikan informasi tentang data utama atau data primer yang dalam penelitian ini ada 10 keluarga yang dijadikan sebagai informan kunci
- b. Informan pendukung, memberikan informasi mengenai data penunjang yaitu, anak-anak dan buku-buku jurnal dokumen dan website.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview)

adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dilakukan oleh peneliti yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang dimaksud adalah Pengamalan Beragama Untuk Meningkatkan Kualitas Rumah Tangga Harmonis.<sup>22</sup>

Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan dan perasaan individu yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam wawancara, peneliti berperan sebagai fasilitator yang mendengarkan dan mencatat tanggapan. Jenis wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian.

Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada tiap Kepala Rumah Tangga yang sebelumnya sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan wawancara langsung.

---

<sup>22</sup> The Lancet Medical Journal, Iryana (2012), *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, no. 58 99.

## 2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di Lokasi penelitian yang terkait dengan pengamalan beragama dalam rumah tangga . Observasi dapat bersifat partisipatif, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati atau non-partisipatif dimana peneliti hanya menjadi pengamat pasif.

Dengan hal ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung tempat terkait 10 kepala rumah tangga dalam melaksanakan pengamalan beragama di keluarga mereka.

### F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Tujuan dari analisis data yaitu untuk menemukan pola, tema atau makna tersembunyi dalam data sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, pengkodean, kategorisasi dan penginterpretasian berdasarkan konteks dan perspektif peneliti.

Artinya peneliti terus-menerus merevisi temuan berdasarkan eksplorasi data lebih lanjut hingga mencapai pemahaman yang komprehensif. Dibawah ini adalah 4 langkah analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau *focus group discussion*.

Mengumpulkan data dapat dilakukan secara efektif sehingga akan dapat optimal, data dapat diperoleh dengan percobaan, juga dengan observasi dan pengukuran. Sehingga dapat mengestimasi data yang dibutuhkan dengan dalam situasi tidak pasti.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings 1*, no. 1 (2021): 173–177.

## 2. Penampilan Data

*Display* atau penampilan data merupakan tahap yang perlu dilakukan setelah mereduksi dan mengkategorisasi data. Menurut Miles, *display* data adalah analisis model interaktif. Berdasarkan rancangan tersebut, peneliti dapat menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak metriks. Penampilan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, flow chart, dan sebagainya.

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan.<sup>25</sup>

## 3. Reduksi

Mereduksi data menurut Miles yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

Usai direduksi, peneliti harus mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, data dikelompokkan berdasarkan

---

<sup>25</sup> Pendidikan Agama, Islam Di, dan M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–150.

tanggal, karakteristik informan atau lokasi penelitian. Dalam tahap ini, dibutuhkan kemampuan interpretasi data yang baik agar data tersebut tidak salah masuk kategori.<sup>26</sup>

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Hal terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga mesti ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit.<sup>27</sup>

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

Keabsahan Data yaitu standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang dominan menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang yang diteliti. Pada dasarnya uji keabsahan

---

<sup>26</sup> M. Syahrhan Sofwatillah Risnita Jailani dan Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

<sup>27</sup> Penelitian Kualitatif Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah* 2, no. 1 (2019): 30–34.

data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.<sup>28</sup>

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>29</sup>

### **1. Tahapan Perencanaan**

- 1) Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
- 2) Pembuatan proposal skripsi
- 3) Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Tahap Persiapan**

- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.

---

<sup>28</sup> M. Syahrhan Husnullail, M.Risnita Jailani dan Asbui, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset lmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 23.

<sup>29</sup> Ibid. M. Husnullail, Risnita, M. Syahrhan Jailani, Asbui Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, *Journal Genta Mulia*, Volume 15, Number 2, 2024 pp. 70-78 .

- 2) Merevisi proposal skripsi sesuai pedoman dan petunjuk dari dosen pembimbing.
- 3) Mengajukan permohonan surat riset untuk mengadakan penelitian.
- 4) Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Mengumpulkan data.
- 2) Mengelompokkan dan mengolah data.
- 3) Menganalisis data.
- 4) Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan**

- 1) Penyusunan laporan penelitian.
- 2) Menulis laporan penelitian.
- 3) Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengadakan koreksi ulang hingga disetujui.
- 4) Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam siding Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin